

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan tanda-tanda keseluruhan-konsektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti menjadi instrumen kunci.¹

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang memanfaatkan karakteristik masalah yang berhubungan dengan konteks dan situasi saat itu, yang berasal dari objek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Penelitian ini pada dasarnya bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fakta atau gejala tertentu. Peneliti akan menginvestigasi pengaruh lokasi terhadap penjualan produk pada *Poultry Shop* Hewan Sehat.

B. Lokasi Penelitian.

Objek penelitian ini pada *Poultry Shop* Hewan Sehat. *Poultry Shop* Hewan Sehat beralamat di Jl. Jati, Tlumpu, Kec. Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur.

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri, 2008), 3.

C. Data dan Sumber Data.

Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan ialah data kualitatif (*deskriptif*), seperti dokumen, catatan lapangan, hasil wawancara, serta lainlain. sumber data pada penelitian ialah subjek dimana data bisa diperoleh. menurut Sumbernya, data penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang diambil oleh peneliti yang berasal dari dari sumber data yang utama atau dari lokasi. dalam situasi ini peneliti mengumpulkan informasi dari sumber data utama yaitu percakapan dengan pemilik, pelanggan serta karyawan di *Poultry Shop Hewan Sehat*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterima peneliti dalam bentuk instan, dikumpulkan dan diperoleh dari pihak lain, sudah dalam bentuk publikasi.²

D. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dan fakta di lapangan untuk dijadikan data. Tanpa pengetahuan dan penguasaan teknik pengumpulan data, kita tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditentukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk bertukar informasi dan pemikiran melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat memahami pembicaraan tertentu.³ Beberapa responden yang diwawancarai yaitu:

- a. Bapak Muharom (Pemilik Usaha)
- b. Mas Fery (Pegawai)
- c. Mas Dani (Pegawai)
- d. Pak Kanit (Pelanggan)
- e. Koh Deny (Pelanggan)
- f. Pak Agus Dinas (Pelanggan)
- g. Pak Imron Mantri (Pelanggan)

2. Observasi

Observasi adalah pengawasan yang dilakukan secara teratur terhadap suatu permasalahan pada objek yang diteliti.⁴

3. Dokumentation

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh tulisan atau catatan analitis mengenai masalah yang tengah diteliti agar dapat mengumpulkan data yang menyeluruh dan sah. Data yang dapat disimpan, seperti gambar, dokumen arsip, dan sebagainya.⁵

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 208.

⁴ *Ibid.*, 212-213.

⁵ *Ibid.*, 220.

E. Instrumen Pengumpulan Data.

Instrumen penelitian merupakan alat yang mendukung pengumpulan beragam informasi dalam penelitian serta memproses dan mengaturnya dengan cara yang sistematis. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti juga perlu divalidasi. Validasi peneliti mencakup: mengerti metode penelitian kualitatif, menguasai perspektif masalah yang diteliti, mempersiapkan peneliti untuk memasuki objek penelitian dengan cara akademis dan logis.⁶

F. Pengecekan Keabsahan Data.

Keabsahan data adalah konsep penting yang muncul dari validitas dan reliabilitas menurut pandangan "*positivisme*" dan disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, kriteria, serta paradigma individu. Kejujuran adalah parameter yang menentukan validitas data dalam penelitian ini. Ini adalah indikator bahwa jika data yang diperoleh mencerminkan kondisi masyarakat, diperlukan metode-metode berikut untuk memastikan validitas data:⁷

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk mengidentifikasi tanda dan elemen yang ada dalam situasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dicari, kemudian memfokuskan pada kondisi yang bersifat detail. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai pelaksanaan strategi pemasaran melalui sudut pandang pemasaran syariah.

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 76.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 231.

2. Akurasi Observasi

Ketelitian dalam observasi bertujuan untuk mengungkap deskripsi dan elemen situasi yang relevan berlandaskan asumsi masalah atau konten, serta berempati dengan keadaan dan menangani aspek-aspek tersebut secara mendalam dan komprehensif dengan faktor-faktor yang menonjol.

3. Triangulasi

Metode verifikasi keaslian data dengan memanfaatkan berbagai sumber data lain untuk tujuan pengecekan atau sebagai perbandingan data dari pengamatan, wawancara, serta hasil sumber informasi dokumen yang relevan.

G. Teknik Analisis Data.

Analisis data kualitatif merupakan usaha yang dilakukan dengan mengolah data, mengatur data, membagi-bagikannya menjadi bagian-bagian yang dapat diatur, menyatukan elemen-elemen kecil, mencari dan membentuk pola, menangkap hal-hal penting dan pelajaran yang didapat, serta menentukan apa yang akan disampaikan kepada orang lain. Tahapan analisis data meliputi pengurangan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau pembuktian :⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, mengidentifikasi tema utama, memprioritaskan isu penting, serta menemukan tema dan pola. Data yang telah direduksi akan menghasilkan kesimpulan yang lebih terang dan mempermudah proses pengumpulan data.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 248.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kombinasi pesan yang teratur dan mendukung kemampuan untuk menarik kesimpulan serta mengutip respons. Fungsi penyajian data adalah untuk lebih menekankan isu sebagai acuan dan untuk memahami perilaku berdasarkan pengumpulan serta analisis data.

3. Kesimpulan

Kesimpulan ditentukan sebagai pencapaian hasil penelitian yang memberikan respon terhadap fokus riset berdasarkan data yang telah didapat. Kesimpulan dijelaskan melalui penjelasan mengenai topik penelitian berdasarkan analisis suatu studi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam menjalankan penelitian, berikut adalah langkah-langkah umum dalam penelitian kualitatif:⁹

1. Tahap Pra-lapangan

Pada fase ini, peneliti harus melaksanakan dan menyiapkan: merancang penelitian, menentukan area penelitian atau lokasi, memperoleh izin untuk melaksanakan penelitian, memilih serta menggunakan informan, menyiapkan alat penelitian, dan mempertimbangkan masalah etika penelitian.

2. Tahapan Pekerjaan di Lapangan

Pada tahap ini, peneliti telah mengunjungi lokasi penelitian untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan. Di samping itu, peneliti juga mengumpulkan data sekunder yang dapat memperkuat proses penelitian pada tahap pengumpulan data di lapangan.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 127-148

3. Tahap Evaluasi Data

Menganalisis serta memeriksa kevalidan informasi yang diperoleh dari peneliti. Analisis data dilakukan sesuai dengan tahapan analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya.¹⁰

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 148